

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, PENGEMBANGAN
PEGAWAI, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

TAQWIM ADNINNUR ALAIYANUHA

NIM. E2A016064

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

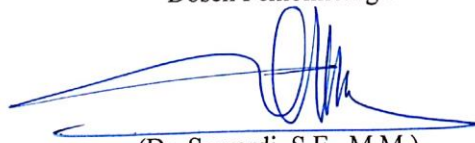
Nama Mahasiswa : Taqvim Adninnur Alaiyanuha
Nomor Induk Mahasiswa : E2A01664
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Produktivitas Tenaga Kerja,
Pengembangan Pegawai dan Efisiensi Operasional
Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan
Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2015-
2018).

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diajukan dalam ujian proposal penelitian pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 28 Juli 2020

Diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



(Dr. Suwardi, S.E., M.M.)
NIP. 195905191987031001

Dosen Pembimbing II



(Setia Iriyanto, SE., M.Si)
NIK. 28.6.1026.032

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Manajemen



Dr. Jeykono, M.M
NIP. 195902061986031003

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, PENGEMBANGAN
PEGAWAI, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)**

Taqwim Adninnur Alaiyanuha

(E2A016064)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: taqwim.adninnur45@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman) yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.

Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Earning, Produktivitas Tenaga Kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan Penjualan dan Gaji Pegawai, Pengembangan Pegawai dalam penelitian ini diukur menggunakan Output dan Input. Efisiensi Operasional dalam penelitian ini diukur menggunakan BOPO. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : Produktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,188 > t_{tabel} 2,03$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,004 = \alpha 0,05$. Pengembangan Pegawai berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai t_{hitung} $3,919 > t_{tabel} 2,03$ dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai t_{hitung} $8,765 > t_{tabel} 2,03$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Produktivitas, Pengembangan Pegawai dan Efisiensi

Operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai $F_{hitung} 31,293 > F_{tabel} 2,93$ dengan nilai probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Produktivitas Tenaga Kerja ,Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Labor Productivity, Employee Development, Operational Efficiency on Company Value (Studies on Food and Beverage Manufacturing Companies) listed on the IDX for the 2015-2018 Period.

Firm Value in this study is measured by Price to Earning, Labor Productivity in this study is measured using Sales and Employee Salaries, Employee Development in this study is measured using Output and Input. Operational efficiency in this study is measured using BOPO. The population in this study were Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the IDX for the 2015-2018 period. The sample was selected using the purposive sampling method.

The results of hypothesis testing show that: Productivity has a positive effect on Firm Value with a tcount of 3.188 > 2.03 of ttable and a significance probability value of 0.004 = alpha 0.05. Employee Development has a positive effect on Firm Value with a tcount of 3.919 > ttable 2.03 and a significance probability value of 0.001 < 0.05 and Operational Efficiency has a positive effect on profitability with a tcount of 8.765 > 2.03 and a significance value of 0.000 < 0.05. . Productivity, Employee Development and Operational Efficiency simultaneously have a positive and significant effect on profitability with a value of Fcount 31.293 > Ftable 2.93 with a significance probability value of 0.000 < 0.05.

Keywords: Firm Value, Labor Productivity, Employee Development, Operational Efficiency

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Tujuan perusahaan meliputi tujuan jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan berorientasi mencapai stabilitas operasional untuk memenuhi pasar.

Produktifitas Tenaga Kerja mendukung, karena kualitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, keterampilan, kesehatan, jenis kelamin dan usia. Semakin meningkatnya tingkat pendidikan, keterampilan, kesehatan, jenis kelamin dan usia maka akan semakin produktif kualitas tenaga kerja, dan sebaliknya apabila semakin rendah tingkat pendidikan, ketrampilan, jenis kelamin dan usia maka akan semakin rendah tingkat produktifitas tenaga kerja.

Pengembangan pegawai, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas, tinjauan aspek kuantitas menyangkut jumlah SDM. Namun aspek kuantitas SDM tanpa disertai dengan kualitas

yang baik akan menjadi beban bagi organisasi itu sendiri (Nurmadiati, 2018). Efisiensi sebagai input dan output yang dihasilkan sebagai sumber daya yang dipakai untuk melakukan aktifitas operasional, secara sederhana efisiensi operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien (Purba, 2011)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Produktifitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Pengembangan Pegawai terhadap Nilai Perusahaan?
3. Bagaimana Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?
4. Bagaimana Produktifitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasioanal, berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan?

Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian memiliki 2 (dua) jenis tujuan yaitu sebagai berikut:

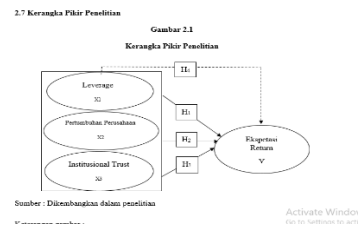
Tujuan umum

Tujuan tersebut untuk mengetahui pengaruh Produktifitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai dan Efisiensi Operasioanal terhadap Nilai Perusahaan.

Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Operasioanal, terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengembanagan Pegawai, terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Indonesia.
4. Untuk menganalis pengaruh Pengembangan Pegawai terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Indonesia.

Kerangka Pikir Penelitian



Teori Integritas sebagai Dasar Kerangka Kerja Produktivitas Tenaga Kerja dalam Pencapaian Nilai Perusahaan

Integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya (Mulyadi, 2002). Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien

Teori Pengembangan Pegawai sebagai Dasar Pencapaian Nilai Perusahaan

Pengembangan pegawai, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas, tinjauan aspek kuantitas menyangkut jumlah SDM. Namun aspek kuantitas SDM tanpa disertai dengan kualitas

yang baik akan menjadi beban bagi organisasi itu sendiri, untuk kepentingan aksekerasi tugas pokok dan fungsi organisasi, peningkatan kualitas SDM merupakan satu syarat utama (Nurmadiati, 2018).

Teori Efisiensi Operasional sebagai dasar Pencapaian Nilai Perusahaan

Efisiensi sebagai input dan output yang dihasilkan sebagai sumber daya yang dipakai untuk melakukan aktifitas operasional, secara sederhana efisiensi operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien (Purba, 2011).

Produktivitas merupakan hal yang penting bagi tenaga kerja yang berada di perusahaan. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya dengan efisien dan efektif (Sutrisno, 2014).

H1: Produktivitas Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, pengembangan pegawai memegang peranan yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi kerja. Dalam melaksanakan setiap prestasi kerja yang di bebaskan kepada karyawan tentu perusahaan menginginkan hasil yang optimal, untuk mencapai hal tersebut, karyawan harus dilatih dan dididik secara cermat agar kualitas individu meningkat (Octaviana, 2017).

H2: Pengembangan Pegawai berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Efisiensi sebagai input dan output yang dihasilkan sebagai sumber daya yang dipakai untuk melakukan aktifitas operasional, secara sederhana efisiensi operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien (Purba, 2011). Atau dapat diartikan juga sebagai rasio antara output yang diperoleh dari bisnis dan input untuk menjalankan operasi bisnis, ketika meningkatkn

efisiensi operasional, rasio output ke input meningkat

H3:Efisiensi Operasional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Untuk menentukan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program peningkatan kesejahteraan, sedangkan untuk meningkatkan kualitas non fisik, upaya pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk pengembangan. Berbagai prinsip yang berguna bagi pengembangan pegawai antara lain motivasi, laporan kemajuan, latihan dan perbedaan individu (Suwanto, 2014).

H4 = Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Produktivitas Tenaga Kerja (X1)

Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya

secara efisien. Banyak faktor yang memengaruhi Produktifitas Kerja, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja maupun yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan kebijaksanaan pemerintah secara keseluruhan (Tri Bodro, 2013)

Produktivitas

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Gaji pegawai}} \times 100\%.$$

2. Pengembangan Pegawai (X2)

Pengembangan Pegawai, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas, tinjauan aspek kuantitas menyangkut jumlah SDM. Namun aspek kuantitas SDM tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban bagi organisasi itu sendiri, untuk kepentingan aksekerasi tugas pokok dan fungsi organisasi, peningkatan kualitas SDM merupakan satu syarat utama (Nurmadiati, 2018).

Pengembangan Pegawai

$$= \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

3. Efisiensi Operasional (X3)

Efisiensi sebagai input dan output yang dihasilkan sebagai sumber daya yang dipakai untuk melakukan aktifitas Operasional, secara sederhana Efisiensi Operasional adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola input menjadi output dengan efisien (Purba, 2011).

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasioani}} \times 100\%$$

Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu (Sartono, 2010:487)

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}} \times 100\%.$$

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Sampel dari penlitian ini yaitu 8 perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. (Sugiyono, 2011).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Perhitungannya sendiri dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan

suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Perdana, 2012).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Model regresi linier berganda mengasumsikan tiga hal penting yaitu: tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara koefisien regresi yang diuji (Gujarati, 2012).

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui hubungan secara berganda antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional) dengan variabel dependen (Nilai

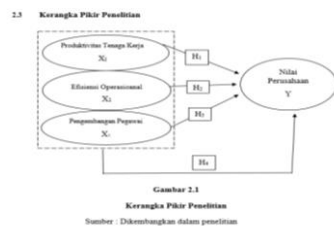
Perusahaan) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap kebenaran hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas, pengujian model regresi dilakukan dengan uji F, sedangkan pengujian pengaruh parsial dilakukan dengan uji t (Yulianti, 2013).

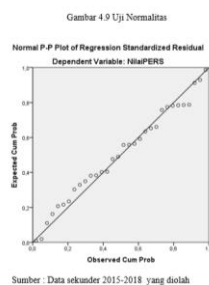
Dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebagai sampel berjumlah 33 sampel data dengan variabel 4 penelitian (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional). Nilai Perusahaan (Y) Produktivitas Tenaga Kerja (X_1) pada 8 perusahaan makanan dan minuman menunjukkan nilai mean 17,5419 dan

standar deviasi 22,01988. Pengembangan Pegawai (X_2) nilai mean 25,8222 dan standar deviasi 27,41933. Efisiensi Operasional (X_3) nilai mean ,2011 dan standar deviasi sebesar ,29139 .



Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dalam pengujian normalitas menggunakan analisis *Normal Probability Plot*. Jika penyebaran plot berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Grafik Normal Probability P-Plot diatas, dapat disimpulkan bahwa

pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikonearitas adalah uji untuk mengetahui bahwa ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen. Berikut hasil uji multikolineritas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1. Produktivitas	,995	1,104
2. Pengembangan Pegawai	,918	1,089
3. Efisiensi Operasional	,955	1,047

a. Dependent Variable: NilaiPERB
Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Nilai tolerance hasil proses data Produktivitas sebesar 0,995, Pengembangan Pegawai 0,918, Efisiensi Operasional 0,955 dan nilai Produktivitas VIF sebesar 1,104, Pengembangan

Pegawai 1,089, dan Efisiensi Operasional 1,047. Hasil perbandingan nilai tolerance dan VIF terletak pada $> 0,10$ dan < 10 dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar semua variabel independen dan memenuhi asumsi klasik.

Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada tidaknya Autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson (DW-Test) dengan ketentuan:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada terdapat Autokorelasi
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokolerasi.

- Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil Uji Autokolerasi Durbin-Watson

Model	Change Statistics ^a				Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,770	31,283	3	28	,000

a. Predictors: (Constant), EfisiensiOP, PgnbgsPGW, Produktivitas
b. Dependent Variable: NilaiPERS

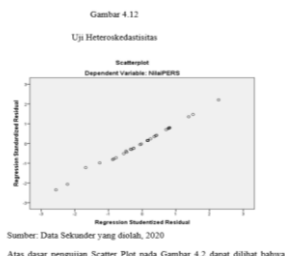
Sumber : data sekunder yang diolah 2020

Tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 0,731. Nilai V_B Durbin-Watson table dengan $\alpha : 5\%$ dan jumlah sampel 32 ditemukan Durbin-Watson minimal (dL) = 1,2437 maksimum (dU) = 1,6505. Dengan demikian nilai $4-dU$ adalah sebesar $1,6505 = 2,3495$ dan $4-dL$ adalah sebesar $1,2437 = 2,7563$ Hasil perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi mengandung penyimpangan autokorelasi positif

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian menggunakan *uji scatter plot*, didapatkan hasil sebagai berikut



Atas dasar pengujian Scatter Plot pada Gambar 4.13 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai diatas 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terkena heteroskedasitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional) dengan variabel dependen (Nilai Perusahaan) apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel

dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut hasil uji dengan menggunakan SPSS :

Tabel 4.13
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-407,256	44,620		-9,127	,000
Produktivitas	3,889	1,220	,305	3,188	,004
Pengembangan Pegawai	3,813	,973	,370	3,919	,001
Efisiensi Operasional	786,665	89,748	,812	8,761	,000

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan
Sumber: data yang diolah 2020

Diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = -407,256 + 3,889X_1 + 3,813X_2 + 786,665X_3$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai koefisien regresi mencerminkan kekuatan pengaruh antar variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai dan Efisiensi Operasional) terhadap variabel dependen (Nilai

- Perusahaan) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Tanda (+) berarti terdapat pengaruh yang positif atau searah antar variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien regresi yang positif artinya semakin meningkat nilai variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional) maka semakin meningkat pula nilai variabel dependen (Nilai Perusahaan), demikian pula sebaliknya apabila koefisien regresi negatif artinya semakin menurun nilai variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai dan Efisiensi Operasional) maka semakin meningkat nilai variabel dependen (Nilai Perusahaan).
2. Nilai konstanta (a) pada persamaan regresi sebesar -407,256 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai 0, maka variabel Nilai Perusahaan -407,256
 3. Produktivitas Tenaga Kerja (X_1) dengan koefisien regresi sebesar 3,889 artinya apabila Produktivitas Tenaga Kerja mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,889 kalinya.
 4. Pengembangan Pegawai (X_2) koefisien sebesar 3,813 artinya apabila Pengembangan Pegawai mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 3,813 kalinya.

5. Efisiensi Operasional (X_3) koefisien sebesar 786,665 artinya apabila Efisiensi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) satuan sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 786,665 kalinya

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif ditolak
2. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ atau maksimum $\geq 10\%$ atau 0,1 artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen,

sehingga hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 4. 14
Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	-9,127	,000
Produktivitas	3,188	,004
PengaruhGOW	3,919	,001
EfisiensiOP	3,765	,000

a. Dependent Variable: NilaiPERES
Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Hasil uji statistik t untuk konstanta dibanding diperoleh nilai t_{hitung} n 32 sebesar -9,127

Hasil uji statistik t untuk konstanta dibanding diperoleh nilai t_{hitung} n 32 sebesar -9,127

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa :

1. Nilai t_{hitung} koefisien Produktivitas Tenaga Kerja (X_1) sebesar 3,188 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,004 (0,40%) dimana nilai ini lebih kecil dibanding dengan nilai alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Produktivitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti Hipotesis ke 1 (satu) yang berbunyi terdapat pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dapat dibuktikan kebenarannya. Sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis ke 1 **diterima**.

2. Nilai t_{hitung} koefisien Pengembangan Pegawai sebesar 3,919 yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi 0,001 (00,10%) dimana nilai ini kurang dari alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Pengembangan Pegawai memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa Pengembangan Pegawai mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan **diterima**.

3. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Efisiensi Operasional menunjukkan nilai $t = 8,765$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000 (00,00%) lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Efisiensi Operasional memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan hal ini berarti Hipotesis ke 3 (tiga)

yang berbunyi terdapat pengaruh positif Efisiensi Operasional terhadap Nilai Perusahaan dapat dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini, sehingga disimpulkan bahwa Hipotesis ke 3 **diterima**.

Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
Regresi	1901801,481	3	633934,064	31,293	,000 ^b
Sesial	567221,471	28	20257,945		
Total	2469022,952	31			

a. Dependent Variable: NilaiPERS

b. Predictors: (Constant), EfisiensiOP, Produktivitas

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4. 13 diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 31,293 yang lebih besar dari $F_{tabel} 2,93$ dengan nilai probabilitas signifikannya 0,00% yang lebih kecil dibanding dengan nilai alpha sebesar 0,05 sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja,

Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ke 4 (empat) Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan **diterima**

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^b	,770	,746	142,93041

^a Predictors: (Constant), EfisiensiOP, Pengembangan, Produktivitas

^b Dependent Variable: NilaiPERKS

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Tabel 4.17 menunjukkan hasil output R Square sebesar 0,770. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama antara Produktivitas Tenaga Kerja (X_1), Pengembangan Pegawai (X_2), Efisiensi Operasional (X_3) mempengaruhi nilai Perusahaan (Y) sebesar 159,3% dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Nilai t_{hitung} koefisien Produktivitas Tenaga Kerja (X_1) sebesar 3,188 yang lebih besar dari $t_{tabel} > 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,004 (0,40%) dimana nilai ini lebih kecil dibanding dengan nilai alpha sebesar $< 0,05$ (5%) bahwa Hipotesis ke 1 **diterima**. Yang berarti bahwa Produktivitas Tenaga Kerja (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Nilai t_{hitung} koefisien Pengembangan Pegawai sebesar 3,919 yang lebih besar dari $t_{tabel} > 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi 0,001 (00,10%) dimana nilai ini kurang dari alpha sebesar $< 0,05$ (5%) sehingga hipotesis ke 2 **diterima**. Yang berarti bahwa Pengembangan Pegawai (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y).
3. Nilai t_{hitung} koefisien Efisiensi Operasional sebesar 8,765 yang

lebih besar dari $t_{tabel} > 2,03$ dengan nilai probabilitas signifikansi 0,001 (00,00%) dimana nilai ini kurang dari alpha sebesar $< 0,05$ (5%) sehingga Hipotesis ke-3 **diterima**. Yang berarti bahwa Efisiensi Operasional (X_3) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4. Berdasarkan tabel 4. 13 diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 31,293 yang lebih besar dari $F_{tabel} > 2,93$ dengan nilai probabilitas signifikannya 0,00%. Nilai signifikansi yang lebih kecil dibanding dengan nilai alpha sebesar $< 0,05$ sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yang berarti bahwa Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional mempunyai pengaruh positif

terhadap Nilai Perusahaan **diterima**.

5. Hasil membuktikan bahwa hasil output R Square sebesar 0,770. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama antara Produktivitas Tenaga Kerja (X_1), Pengembangan Pegawai (X_2), Efisiensi Operasional (X_3) mempengaruhi nilai Perusahaan (Y) sebesar 77,00% selebihnya sebesar 23,00% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

6. Persamaan Regresi

Hasil uji regresi linier berganda untuk menganalisa pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Produktivitas Tenaga Kerja (X_1), Pengembangan Pegawai (X_2), Efisiensi Operasional (X_3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan diperoleh hasil persamaan model regresi $Y = -407,256 + 3,889X_1 + 3,813X_2 +$

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain selain Produktivitas Tenaga Kerja, Pengembangan Pegawai, Efisiensi Operasional. hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai R Square 77,00% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi Nilai Perusahaan sebesar 82,30%
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. untuk itu, peneliti yang lain yang akan datang dapat menambah variabel baru seperti Profitabilitas, Program *corporate Social Responsibility*.

86,665X₃

Daftar Pustaka

- Atmaja, Lukas Setia, 2003. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. ANDI. Yogyakarta.
- Aziz, Abdul Syarif dan Sukaria Sinulangga. 2016. *Penentuan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja di PT Intan Suar Kertika dan Rancangan Strategi Perbaikan*. Tangerang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Bodro, Tri. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo)*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Buku, Unimus. 2018 *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Ujian Akhir*. Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS19*.

- Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Idin, La. 2016. *Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pengolahan Kopro Di Kota Raha*. Sulawesi Tenggara: Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Halu Oleo.
- Jannah, Titin dan Adi Suroso. 2014. *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan PT. Insani Perkasa Di Samarinda..* Samarinda: Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945.
- Leonardus, Ignatius Lubis dan Bonar Msinaga. 2017 *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Bogor :Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor
- Margaretha, Farah. *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ngurah Gede, I Gusti Rudarangga dan I Gede Merta Sudiarta. *Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ningsapiti, Restie dan Hidayat. 2010. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008)*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, Agus dan Ni Putu ayu. 2015. *Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Operasional, Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

- Putriana, Ummu dan Muhammad Saifi. 2018. *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Rain, Yohana Elizabet. 2012. *Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Periode 1997-2008*. Sumatra Selatan: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. 2017. *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Siantar Top Tbk*. Sumatra Utara: AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar.
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Keempat. Jakarta : Prenhallindo.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Kelima. Jakarta : Literata Lintas Media Persada.
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Raja Grafindo